

Teknik Mengantarkan Pembaca Berita *Online* Berbahasa Indonesia Memasuki Bacaan di Tubuh Berita

Atiqa Sabardila^{1*}, Markhamah¹
¹Universitas Muhammadiyah Surakarta

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v20i.1297](https://doi.org/10.30595/pssh.v20i.1297)

Submitted:

June 20, 2024

Accepted:

November 10, 2024

Published:

November 30, 2024

Keywords:

Daya Persuasif; Media
Online; Judul Berita Online;
Pemarkah Morfologis;
Pemarkah Sintaksis

ABSTRACT

Artikel ini menunjukkan bahwa judul berita di media online memiliki daya persuasif lebih tinggi jika dibandingkan judul berita di media massa cetak. Hal itu dikarenakan antara judul dengan tubuh berita tidak dapat terbaca langsung seperti judul dengan tubuh berita pada media cetak. Inti pesan yang akan dijelaskan pada tubuh berita diberi pemarkah pada judul. Artikel ini bertujuan untuk menemukan karakteristik kohesi antara judul dengan tubuh berita pada teks berita online, variasi jenis teks yang memanfaatkannya, dan jumlah kosakata pada tubuh berita. Sumber data berasal dari Google News. Objek penelitian berupa pemarkah morfologis dan sintaksis, sedangkan datanya berupa kalimat pada judul berita online yang muncul pada bulan Juni 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Adapun metode analisis data dilaksanakan dengan metode agih (: distribusional) dengan teknik baca-markah. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data, yakni penyajian data yang beragam agar didapatkan kejelasan karakteristik pemarkah kohesi antara judul dengan tubuh berita. Berikut temuan yang didapat. Pemarkah kohesi antara judul dengan tubuh berita berupa frasa numeralia, frasa nominal beratribut kata tunjuk, kalimat dialog dengan pasangan kalimat tanya dengan kalimat jawaban, dan kalimat majemuk dengan pasangan kalimat seru dengan kalimat deklaratif. Variasi jenis teks berupa deskripsi, prosedur, persuasi, dan argumentasi. Melalui word count ditemukan kisaran jumlah kata, yakni dari 176 hingga 600. Isian berita online dengan kisaran jumlah tersebut sangat relevan untuk diajarkan dalam pembelajaran keterampilan menulis berita online, baik di SMP maupun di SMA. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada: (a) teknik mengembangkan tubuh berita berdasarkan pemarkah pada judul dan (b) materi keterampilan membaca variasi teks berita online.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Atiqa Sabardila

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani, Surakarta 57162, Indonesia
Email: as193@ums.ac.id

1. PENDAHULUAN

Berita *online* amat memungkinkan tidak pernah sampai pada pembaca. Hal itu disebabkan judul yang disajikan tidak mengundang ketertarikan pembaca. Kalimat pada judul tidak persuasif sehingga ditinggalkan pemilik handphone. Amat memungkinkan pula berita yang tersaji “tenggelam” begitu saja, “terkubur oleh berita

yang susul-menyusul. Oleh karena itu, isi pesan terpenting harus ditandai. Penandanya sudah ditunjukkan pada bagian terdepan, yakni judul berita.

Dari hasil pembacaan terhadap berita di *Google News*, produk berita ternyata dari berbagai sumber. Para pengirim berita dari berbagai sumber, seperti TRIBUNTRENS.COM, KOMPAS.com, detiknews, VIVA.co.id, LIPUTAN6, Insertlive, atau CNBC Indonesia memiliki teknik yang sama dalam menyajikan berita *online*. Artikel ini akan menggali karakteristik kohesi antara judul dengan tubuh berita pada teks berita *online*, variasi jenis teks yang memanfaatkannya, dan jumlah kosakata pada tubuh berita pada akun yang berebut mengisi ruang *Google News*.

Temuan penelitian ini berkontribusi pada: (a) teknik mengembangkan tubuh berita berdasarkan pemarkah pada judul dan (b) materi keterampilan membaca berita *online*.

Struktur artikel ini diselaraskan dengan templat jurnal yang dituju, yakni abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, diskusi, dan referensi.

Berita *online*, khususnya yang langsung terbaca di cover handphone dapat dinikmati oleh pengguna ponsel. Berita *online* tersebut dibuka melalui Google. Dari hasil pembacaan berita *online* pada tanggal 8 Juli 2024 ditemukan sejumlah 52 berita. Jika per hari ada 52 berita *online*, dalam sebulan, 30 hari ada 1.560 berita. Data sebanyak 52 per hari tergolong data yang produktif yang layak untuk dipilih menjadi data kebahasaan untuk diteliti.

Karakter berita *online* di ponsel yang dapat diamati oleh siapa pun pemilik ponsel adalah adanya sederetan judul berita yang langsung dapat dibaca. Namun demikian, semua bagian tubuh berita yang tersaji baru dapat terbaca manakala masing-masing judul diklik. Karena harus diketahui dengan mengklik, dapat dikatakan bahwa tubuh berita merupakan pesan yang tersembunyi.

Dalam penelitian Sabardila, et al. (2017) ditemukan beberapa strategi penulis berita cetak Kompas memberi kekuatan pada judul agar pembaca beralih menjadi pesan yang disembunyikan pada judul, yakni pemanfaatan kalimat tanya pada judul, pemanfaatan pemarkah kataforik, dan pemanfaatan. Artikel ini bertujuan untuk membandingkan strategi yang dilakukan oleh penulis judul berita *online* dalam mengantarkan pembaca memasuki bacaan di tubuh berita.

Nilai kebaruan dari artikel ini adalah keberagaman pengirim berita *online* tersebut. Jika dalam penelitian Sabardila, et al. (2017), penulis berita cetak berasal dari wartawan Kompas, maka untuk berita *online* dalam Google bersumber dari beragam kiriman, seperti Wolipop, detikProperti, JawaPos.com, Merdeka.com, TribunTrends.com, Fimela.com, Liputan6.com, dan lain-lain. Kecuali itu, penulis dari masing-masing sumber berita tidak monoton, seperti Liputan6 menampilkan tulisan Putry Damayanty dan Muhammad Husni Tamami, JawaPos menampilkan tulisan Ajilan Fauza Fathayanie, Kuswandi, dan Mellyana Putri Dinar, AYOBANDUNG.COM menampilkan tulisan Putri Nurul Azharah dan Neng Cucu Rosmini, Fimela.com menampilkan tulisan Eka Fadhila Kharisma Putri dan Febi Anondya Kirana.

Keluasan sumber berita tersebut akan memberikan kontribusi bagi ketegaran pola penulisan judul berita *online*. Dampaknya adalah genre penulisan judul berita *online* dapat memberikan sumbangan bagi tawaran materi ajar keterampilan menulis, khususnya untuk penulisan berita *online* dan keterampilan membaca. Karakter teks berita *online* layak untuk dikonsumsi siswa SMP dan SMA atau sederajat karena jumlah kata untuk teks berita *online* ini rata-rata 176 - 600 kata sehingga tidak memerlukan waktu yang banyak sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.

Ada 67% penduduk Indonesia mempunyai *handphone* pada tahun 2022 yang tersebar di 34 provinsi (Ahdiat, 2023). Jumlah pengguna *handphone* di Indonesia 354 juta ponsel aktif di Indonesia (Saskia, et al., 2024).

2. METODE PENELITIAN

Hal yang pertama dilakukan adalah penentuan tema lalu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya digali dari hasil pembacaan terhadap judul beserta tubuh berita dari berita yang dikirim oleh masing-masing jurnalis yang memproduksi berita, misalnya Wolipop, detikProperti, JawaPos.com, Merdeka.com, TribunTrends.com, Fimela.com, Liputan6.com.

Tahapan pertama yang dilakukan adalah menemukan kohesivitas antara judul dengan tubuh berita. Kohesivitas ini dicirikan oleh munculnya perangkat kohesi. Perangkat kohesi yang muncul inilah selanjutnya yang menjadi catatan peneliti. Catatan inilah yang akan mengarahkan jawaban dari tujuan tertentu yang sudah direncanakan. Selanjutnya, digali kontribusinya bagi masing-masing tujuan manakala hal itu berhasil dilakukan analisis.

Dari judul-judul yang dikirim ke *Google News* tidak semua menjadi data yang siap untuk dianalisis. Judul-judul tersebut disaring agar ditemukan pemarkah kohesif. Pengujian data ditempuh dengan penyajian data yang melimpah dari penutur (jurnalis) dari industri media yang berbeda Yang beritanya muncul secara ajeg di *Google News* tersebut. Selain itu, digunakan pakar media melalui *focus group discussion* untuk meningkatkan wawasan media secara komprehensif. Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Artikel ini menunjukkan bahwa judul berita di media *online* memiliki daya persuasif lebih tinggi jika dibandingkan judul berita di media massa cetak. Hal itu dikarenakan antara judul dengan tubuh berita tidak dapat terbaca langsung seperti judul dengan tubuh berita pada media cetak. Inti pesan yang akan dijelaskan pada tubuh berita diberi pemarkah pada judul. Artikel ini bertujuan untuk menemukan karakteristik pemarkah pada judul berita *online* tersebut. Sumber data berasal dari *Google News*. Objek penelitian berupa pemarkah morfologis dan sintaksis, sedangkan datanya berupa kalimat pada judul berita *online* yang muncul pada bulan Juni 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Adapun metode analisis data dilaksanakan dengan metode distribusi dengan teknik baca-markah. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data, yakni penyajian data yang beragam agar didapatkan kejelasan karakteristik pemarkah morfologis dan sintaksis.

Kontribusi hasil penelitian ini menawarkan: (a) teknik mengembangkan tubuh berita berdasarkan pemarkah pada judul dan (b) materi keterampilan membaca berita *online*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pemarkah Kohesi Judul dengan Tubuh Berita

a. Frasa Numeralia

Frasa numeralia adalah frasa yang unsur pusatnya berupa kata bilangan. Adapun nomina atau frasa nominal yang mengikutinya sebagai atribut. Beberapa contoh frasa numeralia adalah *10 makanan yang membuat kulit cantik dan sehat*, *10 manfaat daun bunga Telang*, dan *8 ide desain rumah kayu 2 lantai yang tren di 2024*.

Frasa numeralia contoh (1) dibentuk dari unsur angka 7 plus frasa nomina *Gaya Fan Bingbing*; frasa numeral contoh (2) dibentuk dari unsur angka 7 plus frasa nomina *Tanaman Ini*; contoh (3) dibentuk dari angka 7 plus frasa nomina *Kebiasaan Sehari-hari Berikut*; contoh (4) dibentuk dari angka 7 plus frasa nominal *Ide Desain Rumah Dekat Sawah yang Asri*; contoh (5) dibentuk dari angka 4 plus frasa nominal *Tanda Seseorang Jauh Lebih Cerdas dari yang Terlihat*, contoh (6) dibentuk dari angka 4 plus frasa nomina *Tanda Seseorang Jauh Lebih Cerdas dari yang Terlihat*, contoh (7) dibentuk dari angka 4 plus nomina *Langkah*; contoh (8) dibentuk dari angka 7 plus nomina *Tanda*; contoh (9) dibentuk dari angka 3 plus frasa nomina *Amalan Sunnah yang Diajarkan bagi Jamaah Haji saat Pulang Kampung*; contoh (10) dibentuk dari angka 10 plus frasa nomina *Profesi yang Paling Berpeluang*; contoh (11) dibentuk dari angka 7 plus frasa nomina *Gerakan Yoga Penghancur Lemak Perut*; contoh (12) dibentuk dari angka 1 plus nomina *Bahan*; contoh (13) dibentuk dari angka 25 plus kata keterangan *kali*; contoh (14) dibentuk dari angka 10 plus frasa nomina *Suplemen yang Bisa Dikonsumsi untuk Memperpanjang Umur*; contoh (15) dibentuk dari angka 7 plus frasa nomina *Manfaat Minyak Zaitun yang Wajib Diketahui Wanita*; dan contoh (16) dibentuk dari angka 60 plus frasa nomina *Ucapan Selamat Ulang Tahun Islami Penuh Doa untuk Orang Tersayang dan Sahabat*.

Tabel 1. Frasa Numeral, Penulis, dan Sumber Berita

No.	Judul	Penulis	Sumber Berita
1	7 Gaya Fan Bingbing Pakai Kebaya Encim, Pancarkan Pesona Anggun (22/6/2024)	Hestianingsih	Wolipop
2	7 Tanaman Ini Cocok Buat Kamu yang Jarang Ada di Rumah (22/6/2024)	Irfan Indra Pangestu	detikProperti
3	Orang yang Benar-Benar Bahagia dan Puas di Masa Pensiun Biasanya Memiliki 7 Kebiasaan Sehari-hari Berikut (21/6/2024)	Ajilan Fauza Fathayanie	JawaPos.com
4	7 Ide Desain Rumah Dekat Sawah yang Asri , Manfaatkan Pemandangan Alami dan Segar (18/6/2024)		Merdeka.com
5	4 Tanda Seseorang Jauh Lebih Cerdas dari yang Terlihat , Salah Satunya Nyaman dengan Keheningan (21/6/2024)	Kuswandi	JawaPos.com.
6	5 Keturunan Keluarga Cendana , Cucu Soeharto Berparas Tampan & Cantik, Darma, gayanti, Khirani (21/6/2024)	Dhimas Yanuar	TribunTrends.com
7	4 Langkah Mudah Bersihkan Mesin Cuci biar Semua Kotoran Rontok (20/6/2024)	Tim detikProperti	detikProperti

No.	Judul	Penulis	Sumber Berita
8	7 Tanda Kamu Pintar Melihat Kebohongan dan Kepalsuan Orang Lain (13/6/2024)	Febi Anindya Kirana	Fimela.com
9	3 Amalan Sunnah yang Diajarkan bagi Jamaah Haji saat Pulang Kampung, Jangan Terlewat (21/6/2024)	Putry Damayanty	Liputan6.com
10	10 Profesi yang Paling Berpeluang Digantikan oleh AI (21/6/2024)	Redaksi	Bloomberg Technoz
11	7 Gerakan Yoga Penghancur Lemak Perut, Langsing dengan Mudah (21/6/2024)		CNN Indonesia
12	Cara Membuat Singkong yang Keras Jadi Empuk Merekah dengan 1 Bahan (11/6/2024)	Febi Anondya Kirana	Fimela.com
13	Ijazah Pelancar Rezeki dari Syaikh Abdul Qadir al-Jilani, Baca 25 Kali dalam Sehari (Kiputan6.com	Liputan6.com
14	10 Suplemen yang Bisa Dikonsumsi untuk Memperpanjang Umur (22/6/2024)	Adiya Priyatna Darmawan	Kompas.com
15	Ketahui 7 Manfaat Minyak Zaitun yang Wajib Diketahui Wanita (27/6/2024)	Maulida	Bukittinggi.ac.id
16	60 Ucapan Selamat Ulang Tahun Islami Penuh Doa untuk Orang Tersayang dan Sahabat (27/6/2024)	Muhammad Husni Tamami	Liputan6.com

Pemakaian angka, seperti 7 pada contoh (1), (2), (3), (4), (8), (11), dan (15) lebih efisien karena dapat mengurangi 4 huruf; pemakaian angka 4 pada contoh (5), (6), dan (7) dapat mengurangi 4 huruf; pemakaian angka 3 pada contoh (9) dapat mengurangi 2 huruf; pemakaian angka 10 pada contoh (10) dan (14) dapat mengurangi 6 huruf; pemakaian angka 1 pada contoh (12) dapat berkurang 3 huruf; pemakaian angka 25 pada contoh (13) dapat berkurang 12 huruf; dan pemakaian angka 60 pada contoh (16) dapat berkurang 9 huruf.

Selain penggantian huruf dengan angka, ekonomisasi kata dalam penulisan judul diraih dengan penggantian kata yang lebih efisien. Misalnya kata *tak* yang jumlahnya tiga huruf menggantikan kata *tidak* yang jumlahnya lima huruf. Penggantian tidak menjadi tak ditemukan dalam penelitian Sabardila, et al. (2017).

Frasa numeral dominan ditemukan pada judul-judul *online*. Banyak bidang berita yang disajikan dalam berita *online*. Mengapa frasa numeral itu dipilih oleh banyak penulis berita *online*? Dalam kegiatan membaca, termasuk membaca berita, entah yang berita yang cetak maupun berita yang *online*, pembaca ingin mendapatkan percepatan perolehan pesan. Hal tersebut sangat dipahami oleh penulis berita. Dengan penyajian paragraf penderetan, yakni pemanfaatan penomoran pembaca mendapatkan inti berita sehingga tidak menyimpulkan sendiri. Pembaca menyimpulkan sendiri memungkinkan pesan yang disimpulkannya tidak lengkap. Kemudahan ini sengaja ditawarkan oleh penulis berita agar mereka memperoleh pengetahuan secara cepat. Dapat saja dari berita *online* yang mereka sajikan berisi pesan yang amat mereka perlukan untuk mencari solusi-solusi praktis dalam aktivitas keseharian.

b. Frasa Nominal Beratribut Kata Tunjuk

Kata tunjuk dalam Bahasa Indonesia berupa jenis kata yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu dalam hubungannya dengan pembicara atau pendengar. Ada empat jenis kata tunjuk dalam bahasa Indonesia, yakni *ini*, *itu*, *sini*, dan *sana*.

Tabel 2. Penggunaan Kata Tunjuk Frasa Nomina Beratribut Kata Tunjuk

No.	Judul	Penulis	Sumber Berita
1	Cek Sekarang! Segini Masa Kerja Honorer yang Bisa Diangkat dan Dapat NIP PPPK 2024 (20/6/2024)	Putri Nurul Azharah	AYOBANDUNG.COM

No.	Judul	Penulis	Sumber Berita
2	Tok! Negera Muslim Ini Larang Jilbab dan Perayaan Idulfitri-Iduladha (21/6/2024)	Luc	CNBC
3	Tahan hingga 1 Bulan, Ini Cara Efektif Simpan Daun Pisang agar Awet Segar dan Tetap Hijau (21/6/2024)	Eka Fadhila Kharisma Putri	Fimela.com
4	Ada Jakarnaval, Lalin di Sekitar Monas Macet Malam Ini (22/6/2024)	Lisya Sri Rahayu	detikNews
5	Disetujui Sri Mulyani , Petugas Kebersihan Dapat Gaji Segini di Setiap Wilayah, Tambah Dapat 2 Tunjangan Lain (22/6/2024)	Neng Cucu Rosmini	AYOBANDUNG.COM
6	Pantas Nenek Ini Minta Upah Rp 6.6 Juta untuk Asuh Cucu, Menantu Kaget saat Diberi Buku Tabungan (22/6/2024)	Ani Susanti	TribunJatim.com
7	Ditanya Apakah Kaesang Layak Maju Pilkada Jakarta, Ini Kata Ahok (22/6/2024)	Mulia Budi	detikNews
8	Peringatan Dini Cuaca Besok (23/6) Hujan Lebat, Provinsi Ini Waspada Bencana (22/6/2024)	SS. Kurniawan	Momsmoney.id
9	Favorit Keluarga! Ini resep Sambal Krecek Ala Chef Devina untuk Menu Makan Malam, Dijamin Kenyal dan Gurih (22/6/2024)	Firda Aini Nadi Sanniyah	Kabar-ciamis.com
10	Rahasia Anak Pintar di Sekolah Dimulai dari Rumah, Catat Ini! (23/6/2024)	Thea Fthanah Arbar	Cindonesia.com
11	Media Nusantara Citra (MNCN) Angkat Cagyani Agustina sebagai Direktur, Ini Profilnya (24/6/2024)	Dinar Fitra Maghiszha	Ny.okezone.com
12	Inilah 4 Destinasi Wisata di Garut, Cocok untuk Liburan dengan Keluarga Tercinta (26/6/2024)	Ari Saputra	Kabar-singaparna.com
13	Mengapa PKS Mengusung Anies-Sohibul di Pilgub Jakarta? Ini Analisisnya (26/6/2024)	Muhammad Iqbal	Cindonesia.com
14	Jangan Abaikan! Inilah 8 Tanda-Tanda Anda sedang Dinaikkan Derajatnya oleh Al... (28/6/2024)	Mellyana Putri Diniar	JawaPos.com

Perangkat kohesi yang ditawarkan pada tabel 2 berupa kata tunjuk *ini* dan frasa nomina beratribut kata tunjuk. Contoh (17) *Segini Masa Kerja Honorer yang Bisa Diangkat dan Dapat NIP PPPK 2024*, contoh (18) *Negera Muslim Ini*; contoh (19) *Ini*; contoh (20) *Malam Ini*; contoh (21) *Gaji Segini*; contoh (22) *Nenek Ini*; contoh (23) *Ini Kata Ahok*; contoh (24) *Provinsi Ini*; contoh (25) *Ini*; contoh (26) *Catat Ini*; contoh (27) *Ini*; contoh (28) *Inilah*; contoh (29) *Ini*; dan contoh (30) *Inilah 8 Tanda-Tanda Anda sedang Dinaikkan Derajatnya oleh Al...* Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1982:) kata *ini* memiliki arti ‘

c. Kalimat Dialog: Kalimat Tanya dan Kalimat Jawaban

Kalimat dialog dalam judul berita *online* bukan dialog dalam komunikasi alamiah yang di dalamnya pembicara dan lawan bicara bergantian untuk berbicara. Dialog dalam konteks ini disusun sendiri oleh penulis berita. Ini merupakan teknik pengantar untuk memasuki tubuh berita.

- (31) Mengapa PKS Mengusung Anies-Sohibul di Pilgub Jakarta? Ini Analisisnya (Iqbal, cindonesia.com, 26/6/2024)

- (32) Apa Manfaat Mandi dengan Air Rebusan Serai? Berikut Penjelasannya (Ratna R., kompas.com, 27/6/2024)

Kohesivitas judul dengan tubuh berita disajikan dengan rangkaian kalimat tanya disusul kalimat jawaban. Kalimat jawaban di judul hanya ringkas. Paparannya disajikan dalam tubuh berita. Ada keharusan bagi penulis berita untuk membuat paparan yang merupakan rangkaian dari kalimat semacam *Ini Analisisnya* pada contoh (31) dan *Berikut Penjelasannya* pada contoh (32). Sebagai struktur paragraf, *Ini Analisisnya* dapat digantikan menjadi *Ini Analisisnya*. Penggantian itu berkaitan dengan penempatan paragraf. Jika paragraf pada tubuh berita didahulukan, maka kalimat yang mengikutinya adalah *Ini Analisisnya*. Hal yang mirip ditemukan juga pada contoh (32). Jika paragraf pada tubuh berita didahulukan, maka kalimat yang mengikutinya adalah *Begitu Penjelasannya*.

Dalam genre fiksi, seperti cerita pendek, roman, atau novel ditemukan struktur semacam *Begini ceritanya*. Struktur *Begini ceritanya* dapat menggantikan satu kalimat, dua kalimat, tiga kalimat, atau lebih. Bahkan, struktur yang berpola subjek (*Begini*) dan predikat (*ceritanya*) itu dapat menggantikan satu paragraf, dua, tiga paragraf, atau lebih.

d. Kalimat Majemuk: Kalimat Seru dan Kalimat Deklaratif

Kalimat ini berisi permintaan/menyuruh orang lain untuk melakukan sesuatu yang kita kehendaki. Perintah meliputi seruhan yang keras hingga ke permintaan yang sangat halus.

- (33) Jangan Abaikan! Inilah Tanda-Tanda Anda sedang Dinaikkan Derajatnya oleh Alam Semesta: Menurut Primbon Jawa (28/6/2024)

2. Variasi Jenis Teks yang Digunakan

a. Teks Deskripsi

Teks deskriptif adalah satu bentuk tulisan yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci tentang suatu objek, tempat, orang, atau situasi. Teks ini mengajak pembaca ke dalam dunia visual melalui deskripsi yang detail dan jelas.

- (34) ...

Fan Bimbing berada di Malaysia sebagai duta pariwisata untuk Visit Malaka 2023. Dalam sejumlah kesempatan, *aktris cantik* asal China ini terlihat *memakai kebaya*. Foto: Instagram/@bimbing_Fan

Wanita 42 tahun ini *memakai kebaya pink pastel dengan bordiran bunga*. Dalam budaya Malaysia, baju tradisional model ini dikenal dengan sebutan kebaya nyonya. Foto: Instagram/@bimbing_Fan

Fan Bimbing memadukan *kebaya pink dengan kain batik peranakan warna biru terang motif bunga*. Foto: Instagram/@bimbing_Fan

Dalam kesempatan lainnya, Fan Bimbing memilih *kebaya lace putih dipadu kain satin warna biru laut*. Busana yang dikenakannya merupakan koleksi dari rumah mode Khoon Hooi Gold. Foto: Instagram/@bimbing_Fan

Penampilannya semakin anggun *dengan sanggul penyamping yang dihias aksen bunga di rambut*. Tak lupa *lipstik merah* yang jadi ciri khas riasannya. Foto: Instagram/@bimbing_Fan
 “Penampilan Nyonya saya yang ketiga.” Tulis Fan. Bimbing mengenakan *kebaya nyonya dengan desain yang lebih modern*. Foto: Instagram/@bimbing_Fan

Kebaya tampil manis dan atraktif dengan perpaduan lace, sequen yang diprcantik aksen kupu-kupu pada kancingnya. Rambutnya dikepang dengan riasan wajah segar bernuansa beach-orange. Foto: Instagram?@bimbing_Fan

b. Teks Prosedur

Teks prosedur adalah tulisan yang berisi tentang langkah-langkah atau suatu tahapan dalam melakukan sesuatu. Langkah-langkah tersebut meliputi urutan proses membuat sesuatu dari tahap awal sampai akhir untuk mencapai atau menciptakan suatu tujuan. Teks prosedur dibagi menjadi 3, yakni teks prosedur sederhana yang biasanya hanya terdiri atas 2-4 langkah dalam melakukannya; teks prosedur kompleks merupakan sebuah metode yang dijelaskan secara detail yang dipaparkan dengan memasukkan subtahapan dari tahapan yang sudah dibuat dengan memberi penjelasan terhadap alat maupun bahan yang dibutuhkan; dan teks prosedur protokol adalah sebuah bentuk prosedur yang memiliki sifat fleksibel dikarenakan langkah-langkah yang disajikan tidak berurutan. Teks prosedur berisi tujuan, langkah-langkah, dan interpretasi (simpulan). Informasi dalam teks prosedur dijelaskan secara runtut dan urut dengan gaya bahasa yang singkat dan jelas.

Contoh teks prosedur pada teks berita *online* tampak pada contoh (35).

- (35) Mesin cuci berfungsi untuk membersihkan bahan-bahan tekstil, terutama pakaian. Meski sering terendam air dan sabun, bukan berarti mesin cuci luput dari kotoran.

Soalnya, pakaian kotor yang dicuci di dalam mesin ini akan meninggalkan residu kotoran. Nah, sebaiknya membersihkan mesin cuci secara berkala kalau kamu pengen proses cuci pakaian selalu optimal.

Bagaimana ya cara membersihkan mesin cuci? Yuk, simak caranya berikut ini yang dikutip dari Cleanipedia, Kamis (20/6/2024)

Siapkan Alat dan Bahan Pembersih

Sebelum mulai membersihkan kamar beberapa alat dan bahan yang perlu kamu siapkan untuk membersihkan mesin cuci secara berkala ini di antaranya seperti cuka, soda kue, kain mikrofiber, dan sikat gigi bekas.

Cara Membersihkan Mesin Cuci

1. Isi Tabung dengan Air Panas

Bersihkan mesin cuci dengan pertama-pertama mengosongkan bagian tabung dan mengisinya dengan air panas. Nyalakan mesin cuci seperti proses mencuci biasa, kemudian buang air di dalamnya.

2. Beri Larutan Cuka

Setelah proses pembersihan dengan air panas selesai, kamu bisa gunakan bahan khusus berupa campuran satu liter cuka dengan air. Sesuaikan jumlah cuka dengan yang bisa masuk ke mesin cuci.

Cuka sangat dianjurkan untuk menjadi pembersih mesin cuci karena efektif membersihkan residu sabun dan kotoran di dalam tabung mesin cuci tanpa merusak bagian dalam tabung. Biarkan mesin cuci terisi larutan sekitar satu jam, kemudian kamu bisa menyalakan mesin cuci seperti kegiatan mencuci biasa. Jika sudah selesai kamu bisa buang sisa larutan cuka.

3. Bersihkan Sudut dan Sela Tabung Mesin Cuci

Kamu juga perlu membersihkan sudut dan sela tabung guna pembersihan yang optimal. Kamu bisa menggunakan sikat gigi bekas untuk membersihkan area tepian yang sulit dibersihkan.

4. Lap Pakai Kain Mikrofiber

Setelah membuang larutan cuka dan menunggu sampai bagian dalam tabung kering, kamu dapat mengelapnya menggunakan kain mikrofiber. Selain bagian dalam tabung, pastikan juga kamu mengelap bagian permukaan luar mesin cuci agar terlihat tetap kinlong.

Itulah cara membersihkan mesin cuci dengan mudah. Semoga membantu! (Tim detikProperti, 20/6/2024)

c. Teks Persuasi

Teks ini merupakan bentuk tulisan yang bertujuan memengaruhi pembaca agar melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang disampaikan oleh penulis. Tulisan ini bersifat subjektif karena isinya murni dan merupakan pandangan pribadi penulisnya mengenai suatu topik. Di dalamnya penyaji tulisan tidak memanfaatkan sumber orang lain.

(36) 7 Tanda Kamu Pintar Melihat Kebohongan dan Kepalsuan Orang

Lain

Tidak semua orang peka dengan tindak-tanduk yang berbeda dari orang yang ia ajak bicara. Padahal sebenarnya komunikasi melibatkan segala aspek interaksi, bukan hanya dari bertukar pikiran secara verbal, tapi juga non verbal seperti raut muka wajah, bahasa tubuh dan intonasi bicara. Terkadang ada orang yang sangat peka dan analitis sehingga mampu melihat kebohongan atau kepalsuan seseorang. Kemampuan ini merupakan sebuah keahlian yang berharga dalam kehidupan sosial agar tidak terjerumus dalam niatan buruk seseorang.

Lalu bagaimana caranya agar kita tahu kita bisa melihat kebohongan seseorang? Ini beberapa tanda jika kamu melihat kebohongan dan kepalsuan orang lain.

1. Peka terhadap perubahan perilaku

Orang yang berbohong seringkali menunjukkan perubahan perilaku yang tidak biasa, seperti berbicara lebih cepat atau lebih lambat, menghindari kontak mata, atau menunjukkan gerakan tubuh yang gelisah. Kamu berbakat dalam menganalisis perilaku orang lain dan kamu jeli dalam melihat ketidakkonsistenan sikap yang ditunjukkan seseorang sehingga mudah mempertanyakan apakah orang tersebut sedang mengungkapkan kebenaran atau justru kebohongan.

2. Memperhatikan detail kecil

Orang yang pintar melihat kebohongan biasanya adalah pengamat yang baik. Kamu mungkin akan lebih fokus pada detail-detail kecil yang tidak sinkron atau membingungkan dalam cerita seseorang. Kamu juga mudah menemukan sisi yang tidak

masuk akal atau tidak sesuai konteks dengan kenyataan atau hal-hal lain yang sedang diceritakan. Dan orang yang berbohong pasti akan menunjukkan sikap tidak sesuai atau tidak konsisten dengan bahasa tubuh, gerakan tubuh, ekspresi wajah, posisi berdiri/duduk atau nada suaranya.

3. **Punya institusi atau insting yang tajam**
Hatimu selalu bicara dengan lantang dalam mengungkapkan pendapat atau menyampaikan firasat sehingga kamu pun bukan hanya mengandalkan pikiran atau nalar untuk menilai sesuatu, melainkan juga menggunakan insting atau intuisi dari hati. Karena itulah kamu lebih peka mengenali kebohongan atau ketidakjujuran seseorang. Secara alami, pikiran alam bawah sadar kita menangkat pola yang aneh atau tidak beres sehingga dirimu seperti dibisiki untuk lebih waspada terhadap sikap orang lain.
4. **Rasa ingin tahu yang besar**
Punya rasa ingin tahu yang besar terkadang juga bisa menjadi titik kepekaanmu dalam menangkap kejanggalan atau ketidakcocokan cerita atau sikap seseorang. Kebohongan seseorang biasanya akan terlihat ketika kamu banyak bertanya dan menunjukkan keingintahuan yang mendalam. Pada akhirnya, orang yang sedang berbohong akan perlahan menunjukkan bahwa ia sedang menyembunyikan sesuatu, mencari-cari alasan atau pembenaran terhadap ceritanya dan mungkin menunjukkan sikap gelagapan.
5. **Pendengar yang baik**
Ketika kamu tidak banyak bicara dan lebih banyak mendengarkan, secara alami kamu akan menyimak dan memahami lebih banyak. Pada akhirnya, jika ada hal-hal yang terasa aneh dan tidak cocok, kamu menjadi lebih jeli menunjuk hal tersebut. Secara alami, kamu bisa menilai apakah seseorang sedang berbohong, menyembunyikan sesuatu atau memalsukan sesuatu hanya dari mendengarkan. Akan selalu ada intensitas menggebu-gebu yang diulang untuk meyakinkan orang yang diajak bicara.
6. **Tidak gampang percaya**
Jika mempelajari tentang psikologi kebohongan dan bagaimana orang biasanya berbohong, akan mudah mendeteksi kebohongan. Tapi terkadang secara alami orang dibekali kemampuan ini tanpa perlu mempelajarinya. Salah satunya adalah rasa tidak mudah percaya. Kamu butuh waktu lama untuk memercayai seseorang dan tetap menjadi peragu bahkan setelah mengenal lama. Hal ini akan membantumu mengenali pola dan tanda-tanda ketidakjujuran seseorang.
7. **Hati-hati dengan orang yang terlalu baik**
Orang yang terlalu baik dan selalu berusaha untuk menyenangkan atau mengambil hatimu mungkin saja berbohong untuk mendapatkan sesuatu darimu. Jadi ketika kamu merasa seseorang sudah berlebihan dalam menunjukkan kebaikan, justru di situlah kamu menaruh curiga. Kamu yakin bahwa setiap orang pasti membutuhkan sesuatu, dan ketika seseorang terlalu baik, kamu mempertanyakan apa yang sebenarnya mereka inginkan. Itu dia beberapa tanda kamu pandai melihat kebohongan seseorang. Tentu tidak ada cara yang pasti untuk mengetahui apakah seseorang berbohong atau tidak, tapi seringkali tanda-tanda di atas cukup mewakili (Febi Anindya Kirana, 13/6/2024, fimela.com/lifes)

3. Jumlah Kata dalam Tubuh Berita

Tabel 3. Jumlah kata pada Teks Berita *Online*

No.	Judul Teks Berita <i>Online</i>	Penulis	Jumlah Kata dalam Tubuh Berita
1	7 Gaya Fan Bingbing Pakai Kebaya Encim, Pancarkan Pesona Anggun (22/6/2024)	Hestianingsih	176
2	7 Tanaman Ini Cocok Buat Kamu yang Jarang Ada di Rumah (22/6/2024)	Irfan Indra Pangestu	496
3	Orang yang Benar-Benar Bahagia dan Puas di Masa Pensiun Biasanya Memiliki 7 Kebiasaan Sehari-hari Berikut (21/6/2024)	Ajilan Fauza Fathyanie	600
4	7 Ide Desain Rumah Dekat Sawah yang Asri , Manfaatkan Pemandangan Alami dan Segar (18/6/2024)		509
5	4 Tanda Seseorang Jauh Lebih Cerdas dari yang Terlihat , Salah Satunya	Kuswandi	500

No.	Judul Teks Berita <i>Online</i>	Penulis	Jumlah Kata dalam Tubuh Berita
	Nyaman dengan Keheningan (21/6/2024)		
6	5 Keturunan Keluarga Cendana , Cucu Soeharto Berparas Tampan & Cantik,; Darma, gayanti, Khirani (21/6/2024)	Dhimas Yanuar	277
7	4 Langkah Mudah Bersihkan Mesin Cuci biar Semua Kotoran Rontok (20/6/2024)	Tim detikProperti	304
8	7 Tanda Kamu Pintar Melihat Kebohongan dan Kepalsuan Orang Lain (13/6/2024)	Febi Anindya Kirana	594
9	3 Amalan Sunnah yang Diajarkan bagi Jamaah Haji saat Pulang Kampung , Jangan Terlewat (21/6/2024)	Putry Damayanty	442
10	10 Profesi yang Paling Berpeluang Digantikan oleh AI (21/6/2024)	Redaksi	
11	7 Gerakan Yoga Penghancur Lemak Perut , Langsing dengan Mudah (21/6/2024)		
12	Cara Membuat Singkong yang Keras Jadi Empuk Merekah dengan 1 Bahan (11/6/2024)	Febi Anondya Kirana	
13	Ijazah Pelancar Rezeki dari Syaikh Abdul Qadir al-Jilani, Baca 25 Kali dalam Sehari (Kiputan6.com	
14	10 Suplemen yang Bisa Dikonsumsi untuk Memperpanjang Umur (22/6/2024)	Adiya Priyatna Darmawan	
15	Ketahui 7 Manfaat Minyak Zaitun yang Wajib Diketahui Wanita (27/6/2024)	Maulida	
16	60 Ucapan Selamat Ulang Tahun Islami Penuh Doa untuk Orang Tersayang dan Sahabat (27/6/2024)	Muhammad Husni Tamami	

Dari 6 teks disimpulkan bahwa tubuh berita ada kisaran antara 176 hingga 600 kata. Melalui pembacaan terhadap bagian tubuh berita disimpulkan bahwa kelima tubuh berita pada teks 1 hingga 5 memokuskan pada unsur apa (*what*), sedangkan untuk tubuh berita pada teks 6 memokuskan pada unsur siapa (*who*). Sesuai dengan frasa nominal yang mengisi atribut pada frasa numeral, unsur apa (*what*) yang dipaparkan berupa *gaya (Fan Bimbing)* untuk teks 1, *tanaman (ini)* untuk teks 2, *kebiasaan (sehari-hari)* untuk teks 3, *ide (desain rumah dekat sawah yang asli)* untuk 4, *tanda (seseorang jauh lebih cerdas dari yang terlihat)* untuk teks 5, dan *keturunan (keluarga cendana)* untuk teks 6.

Para siswa diminta menemukan isi pesan yang disampaikan pada judul. Setelah berhasil menemukan pesan lalu diminta untuk menulis ulang isi pesan yang ditemukan di tubuh teks. Selanjutnya, siswa diminta untuk menemukan kemiripan judul pada berita *online* lalu diminta menuliskan isi pesan yang ia temukan dari tubuh berita.

Jika ingin dilanjutkan ke keterampilan menulis, siswa diminta untuk menulis judul berdasarkan pengalaman yang meeka alami.

Keunggulan teks berita *online* untuk pembelajaran menulis di jenjang SMP dan SMA adalah para siswa dapat langsung menerapkan menulis berita. Ada pola yang ajeg yang dapat diterapkan untuk mempelajari teks berita *online*, yakni dimanfaatkannya frasa numeral atau kata tunjuk untuk mengisi judul beritanya.

PEMBAHASAN

Berita *online* di *Google News* memuat banyak pengirim berita dengan beragam isi berita, baik dari yang berat, sedang, maupun ringan. Kadar berita berat, sedang, dan ringan semua memiliki sasaran khusus. Jika demikian, semuanya memberikan kontribusi bagi sasaran khusus. Hal itu amat disadari oleh para pengirim berita.

Dalam paparan yang mereka susun muncul sapaan khusus yang hal ini merupakan sasaran utama berita, seperti *bagi para hobi berkebun yang menginginkan tanaman yang mudah dirawat dan tahan kekeringan* dalam kalimat *spesies kaktus dan sukulen selalu menjadi pilihan populer bagi para hobi berkebun yang menginginkan tanaman yang mudah dirawat dan tahan kekeringan* serta contoh *bagi kamu yang jarang berada di rumah* dalam kalimat *Salah satu tanaman andalan ibu rumah tangga yang satu ini nyatanya sangat cocok bagi kamu yang jarang berada di rumah*.

Melalui temuan tentang penggantian kata bilangan menjadi angka yang dapat tampil lebih efisien memberikan wawasan baru tentang pemetaan kosakata yang memiliki padanan yang nilainya lebih efisien. Dari hasil pembacaan terhadap tubuh berita *online* terbukti telah dipilih bentuk-bentuk ringkas yang umum digunakan dalam ragam lisan tak resmi atau ragam gaul, seperti penggunaan kata *punya* [bentuk baku *mempunyai*], *coba* [bentuk baku *mencoba*], dan *tapi* [bentuk baku *tetapi*]. Apakah bentuk ringkas ini berlaku untuk semua topik berita, hal ini masih perlu penelitian berikutnya.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama diajarkan penulisan teks prosedur. Materi tersebut diberikan di kelas II SMP. Teks prosedur memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan pekerjaan secara tepat.

Ada sejumlah pengalaman yang dapat dijadikan kegiatan menulis teks prosedur, yakni kegiatan keseharian yang dikerjakan sendiri oleh anak atau remaja yang berkaitan dengan mengatasi masalah dengan serangkaian solusi, baik di lingkungan rumah maupun di sekolah.

Dalam koran cetak pembaca langsung dapat melihat tampilan judul dan tubuh beritanya. Adapun tampilan di *handphone* hanya yang pertama bisa dilihat adalah bagian judul. Judul-judul inilah merupakan kiriman dari masing-masing media *online*. Ruang inilah ruang yang diperebutkan. Oleh karena itu, gaya persuasif yang dapat mengundang pembaca untuk membaca judul lalu beralih membuka bagian tubuh berita menjadi sangat penting dilakukan oleh pengirim berita.

Jika dibandingkan dengan berita cetak, ada kemiripan penggunaan kohesi gramatikal untuk menunjukkan kohesivitas antara judul dengan tubuh berita. Untuk berita cetak digunakan perangkat khusus berupa pronomina, seperti *mereka* pada judul “Banyak Masalah, tetapi *Mereka* Optimis Bisa Ikut Menangani” (K, 24/6/2024), sedangkan untuk berita *online* dipakai kata tunjuk, baik berdiri sendiri, seperti *ini* maupun sebagai atribut dari frasa nominal, seperti *ini* pada *malam ini*.

Karena produktivitas pemilihan teks prosedur melimpah dalam berita *online* melalui konten utama *handphone*, sangat relevan jika artikel menawarkan sumber data tersebut dimanfaatkan untuk menggali materi teks prosedur, baik untuk siswa SMP dan sederajat maupun siswa SMA dan sederajat. Ini justru merupakan kiat penting untuk memperkenalkan konten *handphone* untuk belajar keterampilan berbahasa, khususnya membaca yang merupakan keterampilan inproduktif yang dilanjutkan ke keterampilan berbahasa produktif, yakni menulis. Pertama, anak menemukan isi pesan dari teks-teks berita yang dibacanya; kedua, anak menyusun sendiri teks berita *online* yang bersumberkan hasil pengetahuan dan pengalamannya, baik langsung maupun tidak langsung (bacaan-bacaan yang dibacanya). Dengan sumber materi ajar *online* pembelajaran Bahasa Indonesia berarti mengikuti perubahan teknologi karena media yang digunakan adaptif, yakni adaptif terhadap perubahan teknologi (Muhibbn dan Doan, 2024).

4. KESIMPULAN

Karakteristik pemarkah pada judul berita online berupa pemarkah morfologis dan pemarkah sintaksis. Pemarkah morfologis pada judul berita online berupa hadirnya kata bilangan dan kata tunjuk, sedangkan pemarkah sintaksisnya berupa frasa numeralia, frasa nominal beratribut kata tunjuk, pasangan kalimat tanya dengan kalimat jawaban dan pasangan kalimat majemuk dengan pasangan kalimat seru dengan kalimat deklaratif. Dimungkinkan dengan bertambahnya data yang dianalisis akan bertambah pula pemarkah yang lain. Karena sumber data sudah mewakili teks berita online berbahasa Indonesia, untuk peneliti selanjutnya dapat mengambil sumber data dari teks berita online dari bahasa lain, seperti bahasa Inggris, Belanda, Arab, Prancis, atau lainnya. Hal yang belum menjadi konsentrasi artikel ini adalah penggunaan ragam bahasa, produktivitas dan kualitas sumber berita, serta variasi tentang teknik paparan (deskriptif, naratif, prosedural, atau persuasif).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, Adi. 2023. “67% Penduduk Indonesia Punya Handphone pada 2022, Ini Sebarannya.” 08 Maret 2023. *Katadata.co.id*
- Muhibbin, Hilmy Maulana, Doan Widhiandono. 2024. “Perbedaan Penulisan Judul antara Media Cetak dan Media Online untuk Meningkatkan Daya Tarik Pembaca”. *Relasi: Jurnal Penelitian Komunikasi*, 4(03): 1-10.

-
- Saskia, Caroline, Wahyunanda Kusuma Pertiwi. 2023. "Ada 354 Juta Ponsel di Indonesia, Terbanyak Nomor Empat Dunia." 28 Oktober 2023. *Kompas.com*
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Theodora, Agnes. 2024. "Banyak Masalah, tetapi Mereka Optimis Bisa Ikut Menangani." *Kompas*, 28 Juni 2024.